

Potensi Substitusi Tepung Buah *Mangrove* (*Bruguiera gymnorhiza*) Dan Tepung Kacang Kedelai Terhadap Mutu Protein Cookies

Arie Rufaidah¹, Diana Nur Afifah¹, Martha Ardiaria¹

ABSTRAK

Latar Belakang : Stunting merupakan masalah gizi kronis yang terjadi akibat kekurangan asupan zat gizi pada 1000 HPK. *Cookies* dapat menjadi salah satu alternatif makanan tambahan. *Cookies* merupakan jenis makanan yang disukai oleh anak-anak karena mempunyai rasa dan bentuk yang menarik. Tepung *mangrove* memiliki kandungan karbohidrat yang lebih tinggi dari tepung terigu yang biasa digunakan sebagai bahan baku *cookies*. Penambahan tepung kacang kedelai berfungsi untuk meningkatkan kadar protein yang terdapat pada *cookies*.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penelitian terkini yang terkait dengan potensi substitusi tepung *mangrove* dan tepung kacang kedelai terhadap mutu protein pada makanan tambahan.

Metode : Studi literatur dengan pencarian artikel penelitian tahun 2013 – 2023 pada database *Google scholar* dan *ScienceDirect* dengan kata kunci *Bruguiera gymnorhiza*, *cookies*, *mangrove fruit*, PMT, *soybean*, stunting. 8 artikel dipilih sesuai topik yang diteliti dan kriteria yang ditentukan.

Hasil : Kadar protein pada *cookies* yang sudah sesuai dengan syarat dapat dijadikan makanan tambahan dengan adanya substitusi dari tepung *mangrove* dan tepung kacang kedelai.

Simpulan : Terdapat hasil produk makanan yang memiliki kadar protein sesuai dan tidak sesuatu dengan syarat mutu makanan tambahan.

Kata Kunci : *Bruguiera gymnorhiza*, *cookies*, *mangrove fruit*, PMT, *soybean*, stunting

¹Departemen Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang